

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PERAWAT INSTALASI BEDAH SENTRAL
TERHADAP *SURGICAL SAFETY CEKLIST*
DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



Disusun Oleh:

ARIF EDI CAHYONO

NIM: 202202258

**PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT INSTALASI BEDAH SENTRAL TERHADAP *SURGICAL SAFETY CEKLIST* DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 16 Juli 2024

Pembimbing



(Endah Setianingsih, M.kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT INSTALASI BEDAH SENTRAL TERHADAP *SURGICAL SAFETY CEKLIST* DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Arif Edi Cahyono

NIM: 202202258

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Pada tanggal 16 Juli 2024

Susunan dewan Penguji

1. Putra Agina Widyaswara Suwaryo, M.kep (.....)
2. Barkah Waladani, M.kep (.....)
3. Endah Setianingsih, M.kep (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 16 Juli 2024



METERAI
TEMPEL
10000
A11E7ALX742418872
(Arif Edi Cahyono)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Edi Cahyono

NIM : 202202258

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PERAWAT INSTALASI BEDAH SENTRAL TERHADAP
SURGICAL SAFETY CEKLIST DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 05 Agustus 2024

Yang Menyatakan



(Arif Edi Cahyono)

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Skripsi, Juni 2024

Arif Edi Cahyono ¹ Endah Setianingsih ²

edicahyonoarif@gmail.com

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT INSTALASI BEDAH SENTRAL TERHADAP *SURGICAL SAFETY CEKLIST* DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Latar Belakang: Data terkait keselamatan pasien di Indonesia menunjukkan propinsi DKI Jakarta memiliki tingkat tertinggi, yaitu sekitar 37,9%, sedangkan Propinsi Jawa Tengah menduduki peringkat kedua dengan tingkat sekitar 15,9%. Angka kejadian tertinggi tercatat di departemen perawatan penyakit dalam, bedah, dan pediatrik, mencapai 56,7%. Hasil studi pendahuluan di RSUD Dr. Soedirman Kebumen dilaporkan total pasien operasi pada bulan Januari-Februari 2023 sebanyak 670 kasus. Kerap tidak dilakukan saat fase *sign in* penandaan lokasi, terkadang form kelengkapan *sign out* tidak lengkap.

Tujuan: Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat Instalasi Bedah Sentral terhadap *Surgical Safety Checklist* di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

Metode: Penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil perawat sebanyak 26 orang dengan Teknik *total sampling*. Analisis data yang digunakan analisis univariat.

Hasil: Kepatuhan perawat dalam dalam pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* mayoritas patuh sebanyak 20 orang (76,9%). Tidak Ada hubungan usia ($p = 0.244$) dan masa kerja ($p = 0.292$) terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan *Surgical Safety Checklist*. Ada hubungan pendidikan dan motivasi terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* ($p=0,000$).

Kesimpulan: Ada hubungan pendidikan dan motivasi terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

Rekomendasi: Bagi perawat meningkatkan kepatuhan dalam pelaksanaan dan pengisian SSC yang sesuai SOP dengan lebih memperhatikan faktor tingkat pendidikan dan motivasi.

Kata Kunci : Usia, Kepatuhan, Masa Kerja, Motivasi, Pendidikan, *Surgical Safety Ceklist*

.....
¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

BACHELOR OF NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Mini Thesis, June 2024
Arif Edi Cahyono ¹ Endah Setianingsih ²
edicahyonoarif@gmail.com

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE LEVEL OF COMPLIANCE OF CENTRAL SURGERY INSTALLATION NURSES CONCERNING SURGICAL SAFETY CHECKLIST AT RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Background: Data related to patient safety in Indonesia shows that DKI Jakarta province has the highest rate, namely around 37.9%, while Central Java Province is in second place with a rate of around 15.9%. The highest incidence rate was recorded in the internal medicine, surgical and pediatric care departments, reaching 56.7%. The results of a preliminary study at RSUD Dr. Soedirman Kebumen reported that the total number of surgical patients in January-February 2023 was 670 cases. This is often not done during the sign in phase of location marking, sometimes the sign out form is incomplete.

Objective: To analyze factors related to the level of compliance of nurses in the Central Surgery Installation with the Surgical Safety Checklist at RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

Method: This research is quantitative descriptive research. The sample taken by nurses was 26 people using total sampling technique. Data analysis used univariate analysis.

Results: The majority of nurses complied with the implementation of the Surgical Safety Checklist, as many as 20 people (76.9%). There is no relationship between age ($p = 0.244$) and length of service ($p = 0.292$) on compliance with the implementation of the Surgical Safety Checklist. There is a relationship between education and motivation on compliance in implementing the Surgical Safety Checklist ($p=0.000$).

Conclusion: There is a relationship between education and motivation on compliance in implementing the Surgical Safety Checklist at RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

Recommendation: For nurses to increase compliance in implementing and filling out the SSC according to the SOP by paying more attention to education and motivation level factors.

Keywords: Age, Compliance, Years of Service, Motivation, Education, Surgical Safety Checklist
.....

- 1) *Gombong Muhammadiyah University students*
- 2) *Lecturer at Muhammadiyah University of Gombong*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Instalasi Bedah Sentral Terhadap *Surgical Safety Ceklist* Di Dr. RSUD Soedirman Kebumen". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan S1 Ilmu keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta yang telah melimpahkan segala doa dan supportnya selama ini sehingga penulis memiliki semangat yang luar biasa untuk melanjutkan kuliah dan menyusun Skripsi ini dengan baik.
2. Dr Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan support dan mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.
3. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Endah Setianingsih, M.kep selaku pembimbing yang telah membimbing dengan ikhlas dalam penulisan ini.
5. Barkah Waladani, M.kep selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Putra Agina Widyaswara Suwaryo, M.kep yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan ini.
8. Anak istri dan seluruh keluarga besar saya, yang selalu mendukung dalam pembuatan skripsi ini baik dukungan materil maupun moril.

Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga

akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Gombong, 16 Juli 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. <i>Surgical Safety Ceklist</i>	10
1. Definisi <i>Surgical Surgery Ceklist</i>	10
2. Tujuan <i>Surgical Surgery Ceklist</i>	11
3. Manfaat <i>Surgical Surgery Ceklist</i>	12
4. Fungsi <i>Surgical Surgery Ceklist</i>	13
5. Dampak tidak dilaksanakan <i>Surgical Surgery Ceklist</i>	13
6. Fase-fase <i>Surgical Surgery Ceklist</i>	14
B. Kepatuhan	15
1. Definisi	15
2. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan.....	16
3. Pengukuran Kepatuhan.....	23

C. Kerangka Teori	25
D. Kerangka Konsep	26
E. Hipotesis/Pertanyaan Peneliti	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
E. Waktu dan Tempat Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data dan Jenis Data.....	32
G. Instrumen atau Alat Penelitian	34
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
I. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data.....	36
J. Etika Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi karakteristik perawat di Ruang IBS RSUD Dr. Soedirman Kebumen (n=26).....	41
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi kepatuhan perawat dalam pelaksanaan surgical safety ceklist di RSUD Dr. Soedirman Kebumen Kebumen (N=26) ...	42
Tabel 4. 3 Hubungan usia terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan Surgical Safety Cheklist di RSUD Dr. Soedirman Kebumen (n=26)	42
Tabel 4. 4 Hubungan masa kerja terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan Surgical Safety Cheklist di RSUD Dr. Soedirman Kebumen (n=26)	43
Tabel 4. 5 Hubungan pendidikan terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan Surgical Safety Cheklist di RSUD Dr. Soedirman Kebumen (n=26).....	44
Tabel 4. 6 Hubungan motivasi terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan Surgical Safety Cheklist di RSUD Dr. Soedirman Kebumen (n=26).....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Surgical Safety Checklist.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Teori	25
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Penjelasan Penelitian
- Lampiran 6 Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Lembar Bimbingan
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 10 Hasil Uji Plagiasi⁶¹



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keamanan pasien merupakan masalah global dan nasional yang signifikan, termasuk di sektor rumah sakit di Indonesia (Ismainar, 2015). Pelayanan bedah sering kali menghasilkan cedera medis dan komplikasi di lingkungan rumah sakit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Irmawati & Anggorowati, 2017) keselamatan pasien dianggap sebagai faktor kunci dalam penilaian dan evaluasi kualitas pelayanan keperawatan yang memiliki dampak besar pada sektor pelayanan kesehatan. Program keselamatan pasien bertujuan untuk mengurangi insiden-insiden yang tidak terduga yang sering terjadi selama pasien menjalani perawatan di rumah sakit, yang dapat membahayakan baik pasien maupun rumah sakit itu (Setyani et al., 2016).

Menurut laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dalam konteks pelayanan kesehatan di Eropa, sekitar 83,5% pasien memiliki risiko terkena infeksi, sementara terdapat bukti kesalahan medis dalam kisaran 50 hingga 72,3%. Data terkait keselamatan pasien pada tahun 2013 di Indonesia menunjukkan propinsi DKI Jakarta memiliki tingkat tertinggi, yaitu sekitar 37,9%, sedangkan Propinsi Jawa Tengah menduduki peringkat kedua dengan tingkat sekitar 15,9%. Angka kejadian tertinggi tercatat di departemen perawatan penyakit dalam, bedah, dan pediatrik, mencapai 56,7%. Selain itu, melaporkan insiden kesalahan keperawatan (KNC) lebih umum, mencapai 47,6%, dibandingkan dengan kejadian tidak diharapkan (KTD) yang sebesar 46,2%. Data yang dikumpulkan dari berbagai negara menunjukkan variasi angka insiden kesalahan pasien (KTD) berkisar antara 3,2 hingga 16,6%. Sayangnya, Indonesia juga masih menghadapi masalah terkait kesalahan medis dan praktik medis yang tidak sesuai standar. Lebih lanjut, data menunjukkan bahwa sekitar 28,3% dari insiden pelanggaran keselamatan pasien dilakukan oleh perawat (Lombogia et al., 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan WHO, di seluruh dunia terdapat lebih dari 224 juta operasi dilakukan setiap tahunnya. Diperkirakan setiap 35 detik dilaporkan adanya kejadian komplikasi pasien (morbiditas atau mortalitas). Tingkat komplikasi yang paling umum pada pasien berhubungan dengan prosedur pembedahan, sekitar 27%. Selain itu, kesalahan pengobatan mencapai sekitar 18,3% dan infeksi di rumah sakit mencapai sekitar 12,2%. (WHO, 2017).

Instalasi Bedah Sentral (IBS) merupakan suatu lingkungan pelayanan pembedahan yang memiliki tingkat risiko tinggi dan potensi kejadian kecelakaan yang serius. Risiko ini dapat terjadi jika pelayanan IBS tidak memberikan perhatian yang memadai terhadap keselamatan pasien, persiapan pasien, dan prosedur pembedahan (Sukasih & Suharyanto, 2013). Dalam IBS, terdapat petugas yang terbagi ke dalam beberapa tim dengan peran yang berbeda saat menjalankan tugas mereka. Namun, yang paling kritis untuk diperhatikan adalah keselamatan pasien (*patient safety*) (Muara & Yustiani, 2021).

Surgical Safety Checklist (SSC) adalah suatu alat yang digunakan untuk mencegah terjadinya kesalahan serius dengan mengingatkan tim medis untuk memeriksa dan mengkonfirmasi informasi penting, termasuk identitas pasien, lokasi prosedur pembedahan, dan aspek-aspek khusus seperti kondisi komorbiditas atau komplikasi yang perlu diantisipasi sebelum menjalankan prosedur pembedahan (Kaluku, 2021). Checklist ini mengidentifikasi tiga tahapan dalam proses operasi. Tahap pertama disebut "*sign in*" dan dilakukan sebelum induksi anestesi. Tahap kedua disebut "*time out*" dan dilakukan sebelum insisi kulit. Tahap terakhir disebut "*sign out*" dan dilakukan sebelum pasien meninggalkan kamar operasi. Pada setiap tahapan checklist, seorang koordinator bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh tim medis telah menyelesaikan semua tugas yang tercantum sebelum operasi dimulai. Proses penyusunan dan penerapan checklist ini dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing rumah sakit. Pelatihan manual digunakan untuk

memastikan bahwa tim medis mampu menjalankan checklist dengan konsistensi dan lengkap (Kepmenkes RI, 2022).

Kurangnya penerapan Surgical Safety Checklist (SSC) di ruang operasi mengindikasikan rendahnya kesadaran staf terhadap keselamatan pasien. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien dan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) mewajibkan penerapan SSC secara penuh di ruang operasi dengan tujuan memperbaiki masalah dan potensi kesalahan yang dapat dihindari selama prosedur operasi. Dalam konteks ini, penerapan SSC harus mencakup seluruh elemen yang telah diidentifikasi (Kepmenkes RI, 2022).

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan angka komplikasi bedah adalah standar keselamatan operasional, fasilitas, sarana dan prasarana, serta jumlah orang yang tidak memenuhi standar keselamatan operasional yang diuraikan dalam SSC keselamatan bedah, dan yang tidak mengikuti SSC (Pane et al., 2023). Perawatan bedah yang tidak aman dapat menyebabkan komplikasi pada sekitar 25% pasien. Diperkirakan sekitar 7 juta orang mengalami komplikasi setiap tahun akibat prosedur bedah, dan tragisnya, sekitar 1 juta di antaranya mengalami kematian selama atau sesaat setelah operasi (WHO, 2019).

Menurut (Wijaya & Goenarso, 2016) usia mempengaruhi produktivitas kerja seseorang ke arah yang lebih baik karena usia akan mempengaruhi fisik, mental, kapasitas kerja dan tanggung jawab seseorang. Usia juga mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaannya, termasuk memungkinkan perawat memiliki pemikiran dan pemahaman yang tepat dalam menerapkan SSC dan memberikan bukti mengenai penilaian yang tepat ketika menerapkan SSC di fasilitas bedah pusat.

Masa mempunyai hubungan yang signifikan dengan keselamatan pelayanan keperawatan pasien. Semakin lama seorang perawat bekerja, maka semakin spesifik kasus yang harus ditanganinya, sehingga meningkatkan pengalamannya (berpikir dan bertindak). Pengalaman dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu informasi tertentu, karena dengan

pengalaman yang lebih banyak atau jam kerja yang lebih lama maka akan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi, sehingga memungkinkan seseorang dalam mengevaluasi atau menginterpretasikan rangsangan berdasarkan kenyataan. Namun penelitian (Selano et al., 2019) menunjukkan tidak ada korelasi positif antara lama kerja perawat dengan kepatuhan terhadap *checklist* keselamatan bedah di Bagian Bedah Sentral RS Swasta Semarang.

Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin banyak informasi yang diterima, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki mengenai kebijakan atau tindakan yang dapat berdampak pada keselamatan pasien. Hal ini tentunya akan mempengaruhi perilaku kepatuhan perawat dalam menerapkan penerapan *checklist* keselamatan bedah. Hal ini sejalan dengan (Soekidjo Notoatmodjo, 2012) yang menyatakan bahwa semakin berpendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

Selain itu motivasi juga dapat mempengaruhi kepatuhan penerapan *surgical safety checklist*. Menurut (Destri et al., 2023b) motivasi adalah dorongan atau faktor pendorong yang mendorong seseorang untuk bertindak dan bekerja dengan tekun dan efektif sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Motivasi merupakan konsekuensi dari sikap individu terhadap lingkungan kerja dan merupakan faktor penentu dalam mencapai tujuan organisasi atau tujuan pekerjaan. Suasana kerja yang optimal dapat terwujud dengan mendorong sikap mental positif pada seseorang. Seseorang yang termotivasi dalam pekerjaannya akan berusaha melakukan yang terbaik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian Yuliati et al., (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan, pelatihan, dan pendidikan ketika menerapkan CSS di RS. Tidak ada hubungan yang signifikan antara gender dan fungsi CSS. Unsur yang terkait adalah pengetahuan. Oleh karena itu penting untuk melihat faktor manusia seperti motivasi, pendidikan,

keterampilan pelatihan, lingkungan kerja, dan pengetahuan (Risanti et al., 2021).

Hasil studi pendahuluan di RSUD Dr. Soedirman Kebumen dilaporkan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023 jumlah total pasien operasi sebanyak 670 kasus. Adapun jumlah perawat di Ruang IBS RSUD Soedirman Kebumen sebanyak 26 perawat. Peneliti juga melakukan observasi di kamar operasi (IBS) terhadap para petugas atau tim di IBS dimana sering tidak dilakukan saat fase *sign in* penandaan lokasi. Selain itu juga form kelengkapan operasi pada fase *sign out* baik dari Kelengkapan dalam jumlah instrument, Kelengkapan dalam jumlah kasa, Kelengkapan jumlah jarum dan pemberian label pada specimen (identitas lengkap) sering tidak dilakukan. Padahal prosedur penandaan ini sangat penting. Dari data rekam medis dilaporkan bahwa ada ketidak lengkapan *Surgical Safety Checklist* mencapai 60%.

Berdasarkan pada fenomena yang diuraikan di atas maka pentingnya dilakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Instalasi Bedah Sentral Terhadap *Surgical Safety Checklist* di RSUD Soedirman Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis di atas, maka diambil rumusan masalahnya pada penelitian ini adalah ”Apa sajakah faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat Instalasi Bedah Sentral terhadap *Surgical Safety Checklist* di RSUD Dr. Soedirman Kebumen

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat Instalasi Bedah Sentral terhadap *Surgical Safety Checklist* di RSUD Soedirman Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik perawat di Ruang IBS RSUD Dr Soedirman Kebumen.
- b. Mengetahui kepatuhan dalam pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- c. Mengetahui hubungan usia terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- d. Mengetahui hubungan masa kerja terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- e. Mengetahui hubungan pendidikan terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- f. Mengetahui hubungan motivasi terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Intitusi Universitas Muhammadiyah Gombong

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber yang bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan, khususnya bagi mereka yang memfokuskan peminatan pada keperawatan kamar bedah di Universitas Muhammadiyah Gombong. Informasi dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan tugas akademik, penelitian, atau dalam pemahaman lebih lanjut tentang praktik keperawatan di lingkungan operasi.

2. Bagi Perawat

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyusun prosedur perawatan untuk pasien rawat inap, rawat jalan, dan pasien bedah di ruang IBS. Dengan mengintegrasikan temuan dari penelitian ini ke dalam pedoman asuhan, rumah sakit atau unit kamar bedah dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan mereka

dan meningkatkan keselamatan pasien. Hal ini juga dapat membantu dalam menciptakan Standar Operasional (SOP) yang baku di ruang IBS, yang akan memberikan panduan yang jelas bagi perawat dan staf medis dalam menjalankan praktik keselamatan pasien.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga di bidang penelitian dan peluang untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

4. Bagi RSUD Dr. Soedirman Kebumen

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan perawat kamar operasi dalam menerapkan *Surgical Safety Checklist* di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan penerapan *Surgical Safety Checklist* sesuai dengan kebutuhan.

5. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti berikutnya, terutama dalam konteks faktor-faktor yang terkait dengan kepatuhan perawat ruang operasi dalam menerapkan *Surgical Safety Checklist*.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Selano et al., 2019)	Hubungan Lama Kerja Perawat Dengan Kepatuhan Pengisian Surgical Safety Checklist Di	Metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif menggunakan pendekatan cross-sectional	Tidak terdapat korelasi antara lama kerja perawat dengan kepatuhan terhadap checklist	Persamaan: Salah satu variabel Kepatuhan Pengisian <i>Surgical Safety Checklist</i> Perbedaan:

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
	Instalasi Bedah Sentral		keselamatan bedah di Bagian Bedah Sentral RS Swasta Semarang dengan p-value $0,586 > 0,05$.	Variabel bebasnya adalah jumlah jam kerja perawat, sedangkan pada penelitian ini yang menjadi variabel satu-satunya adalah kepatuhan perawat dalam melaksanakan bedah safety checklist. Metode penelitian, waktu dan lokasi juga berbeda.
(Yuliati et al., 2019)	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Surgical Safety Checklist Di Kamar Operasi Rumah Sakit Kota Batam	Desain kuantitatif Cross Sectional	Hasil menunjukkan penerapan CSS pada keperawatan di kota Batam kurang baik, namun terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pelatihan dalam penerapan CSS sesuai tujuan yang diharapkan, ditunjukkan melalui hasil statistik. Statistik menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan, pelatihan dan penerapan SSC	Persamaan: Variabel terikatnya adalah penerapan checklist keselamatan bedah Perbedaan: metode penelitian dimana penelitian akan dilakukan dengan menggunakan deskripsi korelasional

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
				(p=0,002).



DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Y., Pakpahan, M., & Octaria, M. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Surgical Safety Checklist Di Kamar Operasi Satu Rumah Sakit Swasta [the Correlation Between Nurses' Knowledge and the Implementation of Surgical Safety Checklist in Operating Theater of One Private Hos. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.19166/nc.v9i1.3455>
- Ariawan Prananta, S., Karunia Estri, A., Ratnawati, E., Panti, S., & Yogyakarta, R. (2023). Hubungan Lama Kerja dengan Perilaku Cuci Tangan Perawat di Ruang IBS Rumah Sakit Swasta di Kota Semarang. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*, 1(4), 149–158. <https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/HRJI/article/view/123%0Ahttps://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/HRJI/article/download/123/85>
- Clack, L., Willi, U., Berenholtz, S., Aiken, A. M., Allegranzi, B., & Sax, H. (2019). Implementation of a surgical unit-based safety programme in African hospitals: A multicentre qualitative study. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s13756-019-0541-3>
- Darmapan, S. A., Nuryanto, K. N., & Yusniawati, Y. N. P. Y. (2022). Kepatuhan Penata Anestesi Dalam Penerapan Dokumentasi Menggunakan Surgical Safety Checklist Di Ruang Operasi. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(1), 61–66. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v6i1.335>
- Destri, N., Hayulita, S., & Pratama, E. R. (2023a). Hubungan Motivasi Perawat Terhadap Kepatuhan Pendokumentasian Surgical Safety Checklist. 6(1), 683–688.
- Destri, N., Hayulita, S., & Pratama, E. R. (2023b). Hubungan Motivasi Perawat Terhadap Kepatuhan Pendokumentasian Surgical Safety Checklist Di Ruang Bedah Sentral Rs Islam Ibnu Sina. *Jurnal Kesehatan Lentera'Aisyiyah*, 6(1), 683–688.
- Firnanda, M. S. B. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan tom Operasi Dalam Pelaksanaan Surgical Safety Checklist Di Instalasi Bedah Sentral : Literature Review. *Naskah Publikasi*.
- Hidayat. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*.
- Hurtado, J. J. D., Jiménez, X., Peñalonzo, M. A., Villatoro, C., de Izquierdo, S., & Cifuentes, M. (2012). Acceptance of the WHO Surgical Safety Checklist among surgical personnel in hospitals in Guatemala city. *BMC Health Services Research*, 12, 1–5.
- Irmawati, N. E., & Anggorowati, A. (2017). Surgical Cheklist Sebagai Upaya Meningkatkan Patient Safety. *Journal of Health Studies*, 1(2), 40–48.

<https://doi.org/10.31101/jhes.184>

- Ismainar, H. (2015). *Keselamatan pasien di rumah sakit*. Deepublish.
- Kaluku, S. (2021). Dampak Kepatuhan Penerapan Check List Keselamatan Bedah WHO:Literature Review. *Global Health Science*, 6(4), 130–134.
- Kepmenkes RI. (2022). Standar Akreditasi Rumah Sakit Berdasarkan KMK 1128. *Keputusan Menteri Kesehatan*, 1–342.
- Krismanto, J., & Jenie, I. M. (2021). Evaluasi Penggunaan Surgical Safety Checklist terhadap Kematian Pasien setelah Laparotomi Darurat di Kamar Operasi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 390–400. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2556>
- Lismayanti & Vini. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penerapan Surgical Patient Safety Di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Daerah Karawang Tahun 2021*. 196, 6.
- Lombogia, A., Rottie, J., & Karundeng, M. (2016). Hubungan perilaku dengan kemampuan perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien (patient safety) di ruang akut instalasi gawat darurat RSUP Prof. DR. RD Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Master Samson, Yulianti Wulandari, & Siska Natalia. (2021). Hubungan Beban Kerja Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Surgical Safety Checklist Di Kamar Operasi Rumah Sakitawal Bros Batam Tahun 2020. *Ners Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.52999/nersjournal.v1i1.87>
- Muara, S. J., & Yustiani, M. (2021). Pengetahuan Dan Motivasi Tim Kamar Bedah Dengan Kepatuhan Pengisian Surgical Safety Checklist. *Adi Husada Nursing Journal*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v7i1.184>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (Edisi 3). Salemba Medika.
- Pane, J. P., Murni, & Regia Florenti Nainggolan. (2023). Gambaran pengetahuan perawat mengenai surgical safety checklist di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 5(1), 1–76.
- Pauldi, H. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penerapan Surgical Safety Cheklist Kamar Operasi Rumah Sakit Di Rengat Kabupaten Indragiri Hulu [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Insyirah]. In \ (Vol. 3, Issue 1).

<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>

- Pinilih, V. W. (2024). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penerapan Surgical Safety Checklist di Instalasi Bedah Sentral di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro. *Jurnal Kesehatan Rsup Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2024*, 1–17. <http://p2p.kemkes.go.id/jurnal-kesehatan-tahun-2015/>
- Risanti, R. D., Purwanti, E., & Novyriyana, E. (2021). Faktor Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Surgical Safety Checklist di Instalasi Bedah Sentral. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(2), 80–91. [https://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/view/14268%0Ahttp://files/990/Risanti et al. - 2021 - Faktor Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Surgical .pdf](https://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/view/14268%0Ahttp://files/990/Risanti%20et%20al.%20-%202021%20-%20Faktor%20Kepatuhan%20Perawat%20Dalam%20Penerapan%20Surgical.pdf)
- Selano, M. K., Kurniawan, Y. H., & Sambodo, P. (2019). Hubungan Lama Kerja Perawat Dengan Kepatuhan Pengisian Surgical Safety Checklist di Instalasi Bedah Sentral. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v2i1.267>
- Setyani, M. D., Zuhrotunida, Z., & Syahridal, S. (2016). Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSU Kabupaten Tangerang. *Jurnal JKFT*, 1(2), 59–69.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Waladow, J. R., Setyawati, M. B., & Apriliyani, I. (2023). Gambaran Tingkat Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Persiapan Pre Op Anestesi di Rumah Sakit Gmim Kalooran Amurang. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 285–292.
- WHO. (2019). *Keselamatan Pasien*. 13 September 2019. <https://doi.org/https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/patient-safety>
- Wiig, S., Aase, K., Johannessen, T., Holen-Rabbersvik, E., Thomsen, L. H., Van De Bovenkamp, H., Bal, R., & Ree, E. (2019). How to deal with context? A context-mapping tool for quality and safety in nursing homes and homecare (SAFE-LEAD Context). *BMC Research Notes*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4291-3>
- Wijaya, H., & Goenarso, R. A. (2016). Tingkat pengetahuan perawat tentang Patient Safety di rumah sakit Adi Husada Surabaya. *Adi Husada Nursing Journal*, 2(1), 68–74.
- Wijaya, L., Shotimah, S., & Chotimah, S. (2022). Hubungan Lama Kerja Perawat Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pengisian Surgical Safety Checklist. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(23), 108–116.
- Yuliati, E., Malini, H., & Muharni, S. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan

Dengan Penerapan Surgical Safety Checklist Di Kamar Operasi Rumah Sakit
Kota Batam. *Jurnal Endurance*, 4(3), 456.
<https://doi.org/10.22216/jen.v4i3.4501>



LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Penelitian

[illegible]

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT INSTALASI BEDAH SENTRAL TERHADAP *SURGICAL SAFETY CEKLIST* DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. No. Responden :
2. Usia :
3. Masa Kerja : tahun
4. Pendidikan : [lingkari yang dipilih]
 - a. Diploma (D3)
 - b. Sarjana (S.Kep + Ners)
5. Status Pekerjaan : [lingkari yang dipilih]
 - a. PNS
 - b. Kontrak/ Honor

B. MOTIVASI PERAWAT Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan yang anda alami dan rasakan!

- b. Pernyataan positif (*Favorable*) 1)
 - 1) Sangat tidak setuju (STS) skor 1
 - 2) Tidak setuju (TS) skor 2.
 - 3) Setuju (S) skor 3.
 - 4) Sangat setuju (SS) skor 4.
- c. Pernyataan negatif (*Unfavorable*)
 - 5) Sangat tidak setuju (STS) skor 4.
 - 6) Tidak setuju (TS) skor 3.
 - 7) Setuju (S) skor 2.
 - 8) Sangat setuju (SS) skor 1.

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya mendapatkan penghargaan dari pimpinan atas kedisiplinan saya dalam menerapkan <i>Surgical Safety Checklist (SSC)</i>				
2	Saya memiliki prestasi kerja di kamaroperasi dalam hal menghindari KTD dan resiko infeksi pada pasien				
3	Saya selalu menyelesaikan tugas pengisian formulis <i>Surgical Safety Checklist (SSC)</i> dengan tanggung jawab penuh				
4	Saya diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi dan pengetahuan saya tentang <i>Surgical Safety Checklist (SSC)</i> melalui kegiatan pelatihan/ seminar				
5	Saya menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan seluruh tenaga kesehatan lain di ruangan kamar operasi				
6	Saya merasa puas dengan gaji yang saya peroleh sesuai dengan beban kerja saya di kamar operasi				
7	Saya selalu mendapatkan pengawasan dan supervise dari kepala ruangan dalam pelaksanaan <i>Surgical Safety Checklist (SSC)</i>				
8	Saya memiliki kondisi ruangan kerja yang aman dan nyaman dalam menerapkan SSC di kamar operasi				
9	Saya selalu dapat memberikan saran dan penjelasan terhadap semua situasi dalam penerapan <i>Surgical Safety Checklist (SSC)</i> di kamar operasi				
10	Saya mendapatkan fasilitas pendukung dan tidak memiliki hambatan dalam penerapan				

	<i>Surgical Safety Checklist (SSC)</i>				
--	--	--	--	--	--

C. PENERAPAN SURGICAL SAFETY CHECKLIST (SSC)

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia yang paling bisa menunjukkan kebenaran dan ketepatan pernyataan tersebut:

No	Pertanyaan	Indikator	
		Dilaksanakan Skore 1	Tidak Dilaksanakan Skore 0
Tahap Sign In			
1	Apakah identitas pasien, lokasi operasi, proseduroperasi dan informed consent sudah sesuai?		
2	Apakah lokasi operasi sudah ditandai?		
3	Apakah mesin anestesi dan obat-obatan telah dicek kelengkapan ?		
4	Apakah Oxymetri terpasang pada pasiendan berfungsi?		
5	Apakah pasien mempunyai : a) Alergi ? b) Adakah kesulitan jalan nafas atau resiko aspirasi c) Peralatan dan asisten tersedia? d) Resiko kehilangan darah > 500 cc (7 ml/kg BBpada anak), e) tersedia akses 2 IV dan caairan terencana ?		
Tahap Time Out			
6	Pastikan bahwa semua anggota tim sudah memperkenalkan diri		
7	Pastikan bahwa nama pasien, prosedur dan lokasiinsisi yang akan dilakukan sudah benar		
8	Apakah antibiotik profilaksis sudah diberikan pada 60 menit terakhir ?		
9	Antisipasi terhadap situasi kritis untuk perawat: a. Apakah kesterilan alat operasi sudah dipastikan(termasuk indikator hasilnya) b. Apakah ada peralatan yang perlu diperhatikan ?		
10	Adakah gambaran visual yang ditampilkan ?		
Tahap Sign Out			
11	Perawat mengkonfirmasi secara verbal Nama prosedur tindakan pembedahan a. Kelengkapan dalam jumlah instrument b. Kelengkapan dalam jumlah kasa c. Kelengkapan jumlah jarum d. Pemberian label pada specimen		

	(identitas lengkap) e. Bilamana terdapat masalah pada alat		
12	Apa yang perlu diperhatikan pada masa pulih sadard dan manajemen pasien di ruangan		

Referensi : WHO (2009);



Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth:

Di RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Edi Cahyono

NIM : 202202258

Alamat : JL. Yos Sudarso Barat Gombong (Universitas Muhammadiyah Gombong)

Adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, akan melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat Instalasi Bedah Sentral terhadap *Surgical Safety Checklist* di RSUD Soedirman Kebumen”.

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan hadir dalam mengisi daftar pertanyaan yang telah saya sediakan. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Kebumen, 2023

Peneliti

(Arif Edi Cahyono)

Lampiran 5 Penjelasan Penelitian

PENJELASAN PENELITIAN

(INFORMED)

Assalamu 'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Arif Edi Cahyono

NIM : 202202258

Judul : “Faktor-faktor yangberhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat Instalasi Bedah Sentral terhadap *Surgical Safety Cheklist* di RSUD Soedirman Kebumen”

Untuk tujuan atau maksud tersebut saya akan mengumpulkan data dari saudara dan dengan kerendahan hati saya meminta anda menjadi responden untuk mengisi kuisisioner yang akan saya bagikan.

Prosedur penelitian ini tidak akan merugikan atau menimbulkan resiko kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada pertanyaan atau kurang penjelasan, anda dapat menghubungi saya di nomor 087837665338 atau email edicahyonoarif@gmail.com atau di tempat saya menempuh jenjang S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong dengan alamat Jl. Yos Sudarso No 461 Telp (0287) 472433, 473750. Berikut ini saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan :

1. Mengetahui karakteristik perawat di Ruang IBS RSUD Dr. Soedirman Kebumen

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat Instalasi Bedah Sentral terhadap *Surgical Safety Checklist* di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
3. Penelitian ini melibatkan perawat di Ruang IBS RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
4. Sedangkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :
 - a. Data umum dari responden berupa inisial nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman atau masa kerja perawat.
 - b. Kepatuhan dalam pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* di RSUD Dr. Soedirman Kebumen
5. Berkaitan dengan hal tersebut yaitu penelitian ini, maka peneliti mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari dalam penelitian ini, agar berkenan menjadi responden.
6. Peneliti menjamin, bahwa dalam penelitian ini tidak akan berdampak negative bagi bapak/ibu/saudara/saudari. Bila dalam dan selama berpartisipasi dalam penelitian ini bapak/ibu/saudara/saudari, mengalami ketidaknyamanan maka bapak/ibu/saudara/saudari, mempunyai hak untuk berhenti sebagai responden. Kami berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan maupun penyajian data. Peneliti juga menghargai keinginan bapak/ibu/saudara/saudari untuk tidak berpartisipasi atau keluar kapan saja dari penelitian ini.
7. Melalui penjelasan penelitian ini, saya mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari, agar berkenan menjadi responden. Demikian saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh.

Kebumen, 2023

Peneliti

(Arif Edi Cahyono)

Lampiran 6 Persetujuan Menjadi Responden

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(*CONSENT*)**

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Arif Edi Cahyono
NIM : 202202258
Judul : “Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat Instalasi Bedah Sentral terhadap *Surgical Safety Checklist* di RSUD Soedirman Kebumen”

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama (initial) :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Usia :Tahun
Pendidikan :
Masa kerja :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Kebumen, 2023

Saksi,

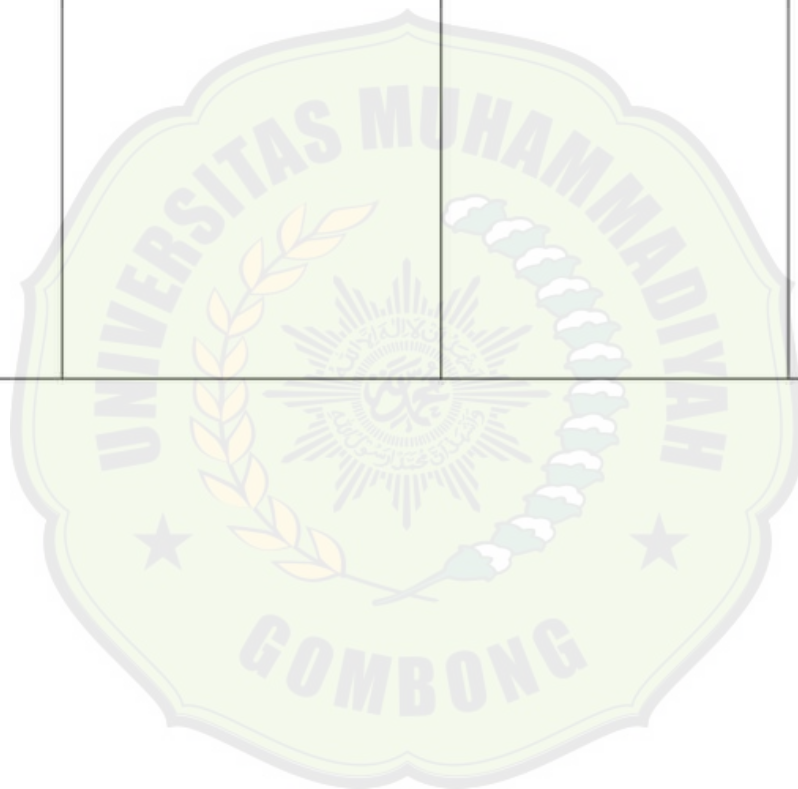
Yang bertanda tangan,

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Arif Edi Cahyono
Penguji : Endah Setianingsih, M.Kep
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT INSTALASI BEDAH
SENTRAL TERHADAP SURGICAL SAFETY CEKLIST DI RSUD
SOEDIRMAN KEBUMEN

BAB	HAL	SARAN	PARAF
BAB 1	Konsul fenomena	Ganti judul penelitian Penulisan penomoran Sumber referensi terbaru	ef
BAB 2	Tinjauan teori	Faktor faktor yang berhubungan dengan sscs	ef
BAB 3	Kriteria inklusi	Perawatan bekerja minimal 6 bulan sampai 1 tahun	ef
	Definisi operasional	Parameter diganti	ef
BAB 1 -3	ACC Rcc upah	Lanjut turnitin	ef ef

	Konsul revisi	Tambah abstrak	 
	ACC ujian	Turnitin	



Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 195.4/IV.3.LPPM/A/III/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 20 Maret 2024

Kepada :
Yth. RSUD Dr Soedirman Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Arif Edi Cahyono
NIM : 202202258
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Instalasi Bedah Sentral Menggunakan Surgical Safety Ceklis di RSUD Dr Soedirman Kebumen
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Anika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
RSUD Dr. SOEDIRMAN

Jalan Kebumen Raya Nomor 232 Muktiwadi Telp : (0287) 3873318 Fax : (0287) 385274 Kode pos 58351
Email rsud : kebumenkab.go.id, Website : <http://rsuddrsoedirman.kebumenkab.go.id/>

Kebumen, 30 Maret 2024

Nomor : 011/0181
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin studi penelitian

Kepada :
Yth. Rektor Universitas
Muhammadiyah Gombong
Di
KEBUMEN

Menunjuk surat permohonan penelitian Universitas Muhammadiyah Gombong tanggal 20 Maret 2024 nomor 195.4/IV.3.LPMM/A/III/2024 untuk :

Nama : Arif Edi Cahyono
NIM : 202202258
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Instalasi Bedah Sentral Menggunakan Surgical Safety Ceklis di RSUD dr. Soedirman Kebumen
Lapangan : Instalasi Bedah Sentral

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya tidak keberatan mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian di RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen tanggal 1 April 2024.

Demikian untuk menjadi periksa, atas perhatian & kerjasamanya diucapkan terimakasih.


DIREKTUR RSUD Dr. SOEDIRMAN
Dr. H. ARIF KOMEDI, M.Sc
Peg. 1001272002121002

Lampiran 10 Hasil Uji Plagiasi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPU STAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website: https://library.unimugo.ac.id/ E-mail: lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini: Na

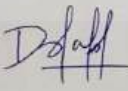
ma : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis dibawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi. Judul
: FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PERAWAT INSTANSI BEDAH SENTRAL TERHADAP SURGICAL
SAFETY CEK LIST DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

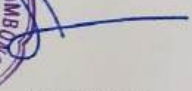
Nama : Arif Edi Cahyono
NIM : 202202258
Program Studi: S1 Keperawatan
Hasil Cek : 27%

Gombong, 24 Juni 2024

Pustakawan


(Desy Setiyakati, MA)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)



Lampiran Hasil Uji SPSS

Frequencies

Notes		
Output Created		
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	26
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Usia Masa_kerja Pendidikan Motivasi Kepatuhan_SSC /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

Statistics						
		Usia	Masa Kerja	Pendidikan	Motivasi	Kepatuhan_SSC
N	Valid	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Usia				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35 Tahun	10	38.5	38.5
	36-45 Tahun	14	53.8	92.3
	46-55 Tahun	2	7.7	100.0
	Total	26	100.0	

Masa Kerja				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	4-10 Tahun	17	65.4	65.4

> 10 Tahun	9	34.6	34.6	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid DIII Keperawatan	10	38.5	38.5	38.5
S1 Keperawatan + Ners	16	61.5	61.5	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	16	61.5	61.5	61.5
Negatif	10	38.5	38.5	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Kepatuhan SSC

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Patuh	20	76.9	76.9	76.9
Tidak Patuh	6	23.1	23.1	100.0
Total	26	100.0	100.0	

CROSSTABS

/TABLES=Usia Masa_kerja Pendidikan Motivasi BY Kepatuhan_SSC

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ RISK

/CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	
	Filter	
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	26
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Usia Masa_kerja Pendidikan Motivasi BY Kepatuhan_SSC /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.041
	Elapsed Time	00:00:00.008
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174761

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia * Kepatuhan_SSC	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%
Masa Kerja * Kepatuhan_SSC	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%
Pendidikan * Kepatuhan_SSC	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%
Motivasi * Kepatuhan_SSC	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%

Usia * Kepatuhan_SSC

Crosstab

			Kepatuhan_SSC		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Usia	26-35 Tahun	Count	6	4	10
		Expected Count	7.7	2.3	10.0
		% within Usia	60.0%	40.0%	100.0%
		% within Kepatuhan_SSC	30.0%	66.7%	38.5%
		% of Total	23.1%	15.4%	38.5%
	36-45 Tahun	Count	12	2	14
		Expected Count	10.8	3.2	14.0
		% within Usia	85.7%	14.3%	100.0%
		% within Kepatuhan_SSC	60.0%	33.3%	53.8%
		% of Total	46.2%	7.7%	53.8%
	46-55 Tahun	Count	2	0	2
		Expected Count	1.5	.5	2.0
		% within Usia	100.0%	.0%	100.0%
		% within Kepatuhan_SSC	10.0%	.0%	7.7%
		% of Total	7.7%	.0%	7.7%
Total		Count	20	6	26
		Expected Count	20.0	6.0	26.0
		% within Usia	76.9%	23.1%	100.0%
		% within Kepatuhan_SSC	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	76.9%	23.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.823 ^a	2	.244
Likelihood Ratio	3.147 ^a	2	.073
Linear-by-Linear Association	2.634 ^a	1	.105
N of Valid Cases	26		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,46.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Usia (26-35 Tahun / 36-45 Tahun)	a

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Usia (26-35 Tahun / 36-45 Tahun)	a

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Masa Kerja * Kepatuhan_SSC

Crosstab

			Kepatuhan_SSC		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Masa Kerja	4-10 Tahun	Count	12	5	17
		Expected Count	13.1	3.9	17.0
		% within Masa Kerja	70.6%	29.4%	100.0%
		% within Kepatuhan_SSC	60.0%	83.3%	65.4%
		% of Total	46.2%	19.2%	65.4%
	> 10 Tahun	Count	8	1	9
		Expected Count	6.9	2.1	9.0
		% within Masa Kerja	88.9%	11.1%	100.0%
		% within Kepatuhan_SSC	40.0%	16.7%	34.6%
		% of Total	30.8%	3.8%	34.6%
Total		Count	20	6	26
		Expected Count	20.0	6.0	26.0
		% within Masa Kerja	76.9%	23.1%	100.0%
		% within Kepatuhan_SSC	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	76.9%	23.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.110 ^a	1	.292		
Continuity Correction ^b	.319	1	.572		
Likelihood Ratio	1.215	1	.270		
Fisher's Exact Test				.380	.290
Linear-by-Linear Association	1.068	1	.302		
N of Valid Cases ^b	26				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,08.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Masa Kerja (4-10 Tahun / > 10 Tahun)	.300	.029	3.071
For cohort Kepatuhan_SSC = Patuh	.794	.541	1.166
For cohort Kepatuhan_SSC = Tidak Patuh	2.647	.362	19.349
N of Valid Cases	26		

Pendidikan * Kepatuhan_SSC

Crosstab

			Kepatuhan_SSC		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Pendidikan	DIII Keperawatan	Count	4	6	10
		Expected Count	7.7	2.3	10.0
		% within Pendidikan	40.0%	60.0%	100.0%
		% within Kepatuhan_SSC	20.0%	100.0%	38.5%
		% of Total	15.4%	23.1%	38.5%
	S1 Keperawatan + Ners	Count	16	0	16
		Expected Count	12.3	3.7	16.0
		% within Pendidikan	100.0%	.0%	100.0%
		% within Kepatuhan_SSC	80.0%	.0%	61.5%
		% of Total	61.5%	.0%	61.5%
Total	Count		20	6	26
	Expected Count		20.0	6.0	26.0
	% within Pendidikan		76.9%	23.1%	100.0%
	% within Kepatuhan_SSC		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		76.9%	23.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.480 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	9.329	1	.002		
Likelihood Ratio	14.630	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	12.000	1	.001		
N of Valid Cases ^b	26				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,31.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Kepatuhan_SSC = Patuh	.400	.187	.855
N of Valid Cases	26		

Motivasi * Kepatuhan_SSC

Crosstab

			Kepatuhan_SSC		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Motivasi	Positif	Count	16	0	16
		Expected Count	12.3	3.7	16.0
		% within Motivasi	100.0%	.0%	100.0%
		% within Kepatuhan_SSC	80.0%	.0%	61.5%
		% of Total	61.5%	.0%	61.5%
	Negatif	Count	4	6	10
		Expected Count	7.7	2.3	10.0
		% within Motivasi	40.0%	60.0%	100.0%
		% within Kepatuhan_SSC	20.0%	100.0%	38.5%
		% of Total	15.4%	23.1%	38.5%
Total	Count		20	6	26
	Expected Count		20.0	6.0	26.0
	% within Motivasi		76.9%	23.1%	100.0%
	% within Kepatuhan_SSC		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		76.9%	23.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.480 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	9.329	1	.002		
Likelihood Ratio	14.630	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	12.000	1	.001		
N of Valid Cases ^b	26				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,31.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Kepatuhan_SSC = Patuh	2.500	1.170	5.341
N of Valid Cases	26		